Lampiran 1: Jadwal Penyusunan Skripsi

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI

NO	KEGIATAN	Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020				Feb 2020				Mar 2020				Apr 2020				Mei 2020				Juni 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul dan nama pembimbing																																				
2	Konfirmasi judul dan nama pembimbing																																				
3	Penelusuran literatur, proses bimbingan dan penyusunan proposal																																				
4	Seminar proposal																																				
5	Revisi dan persetujuan proposal oleh pembimbing																																				
6	Penelitian dan penulisan laporan penelitian																																				
7	Pendaftaran Ujian SKRIPSI																																				
8	Pelaksanaan Ujian SKRIPSI																																				
9	Revisi laporan SKRIPSI																																				
10.	Penyerahan laporan SKRIPSI																																				

Lampiran 2: **Studi Pendahuluan**

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nomor : B/Keb/ 28 /XII/2019 Malang, 16 Desember 2019
Perihal : Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SMP Taman Siswa, Turen
Di
Tempat

1. Dasar
   a. Kalender Akademik Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2019 / 2020.
   b. Pelaksanaan Skripsi Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2019 / 2020.

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon diijinkan mahasiswa dengan
   Nama : Entri Karmila
   NIM : 19.6.026
   Semester : VII
   Untuk dapat melakukan *(Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian) yang berjudul "Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Intensitas Disminore Primer Pada Remaja Putri di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang". (Proposal Terlampir).

3. Demikian atas ijin dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui
Ka. Prodi Sarjana Terapan
POLITEKNIK KESEHATAN RS DR. SOEPRAOEN KETUA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
Rani Sautri, SST.M.Keb

Koordinator UAP
Rosyidah Alfitri,SST,M.PH

Tembusan : 1. Arsip

Lampiran 3: Surat Balasan Ijin Penelitian

YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
SMP TAMANSISWA (TAMAN DEWASA) TUREN
STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Panglima Sudirman 37 Telp. (0341) 824172 Turen – Malang 65175

SURAT KETERANGAN
No: 269/TD/4/IX/SA-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Tamansiswa Turen menerangkan dengan sebenarnya :

Nama	: ENTRI KARMILA
NIM	: 19 .6. 026
Semester	: IV / VII
Prodi	: Program Studi Div Kebidanan
Perguruan Tinggi	: Universitas Kanjuruhan Malang

Mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi di SMP Tamansiswa Turen dengan judul : Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Intensitas Disminore Primer Pada Remaja Putri.

Selanjutnya diterangkan mahasiswa tersebut dapat diterima untuk mengadakan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan jika telah selesai dimohon untuk menyampaikan laporan ke SMP Tamansiswa Turen .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergauinakan sebagaimana mestinya .

Turen, 14 Desember 2019
Kepala SMP Tamansiswa Turen

TAMAN DEWASA SMP BERPUSAT DI TAMANSISWA YOGYAKARTA KECAMATAN TUREN

Drs. SAIFUL AFFANDI

NSS : 202051012011
TERAKREDITASI A

Lampiran 4: Lembar Permohonan Menjadi Reponden Penelitian

Lampiran 7 : Lembar Kuesioner

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN

Lembar Kuesioner
Skala Pengukuran Intensitas Nyeri Disminore
Sebelum Diberikan Susu Kedelai

Nama responden : Shafira intan putri maharani
Usia : 19
Alamat : Sedayu turen
No. Hp : 081249 389244
Usia *Menarche* : 12
No. Responden :

Petunjuk Pengisian :
Beri lingkaran pada skala nyeri di bawah ini yang dirasakan saat ini !
Sebelum diberikan Susu Kedelai :

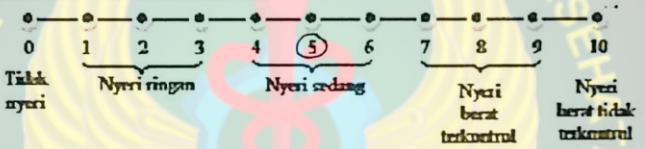

Keterangan skala nyeri numerik :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan (klien dapat berkomunikasi dengan baik)
4-6 : Nyeri sedang (klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.
7-9 : Nyeri berat (klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.
10 : Nyeri sangat berat (klien tidak mampu berkomunikasi dan memukul)
Sumber : Potter & Perry (2005).

Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Adinda Edis R. P
Umur : 14 thn
Alamat : Sedayu - Turen
No hp : 085 335 256 090

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya dari peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan dengan judul

"Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Intensitas Disminore pada Remaja Putri di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang"

Dengan ini saya menyatakan

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~*

Untuk berpartisipasi jika saya dijadikan subyek penelitian dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya mengetahui kerahasiaan akan dijamin oleh peneliti dan akan menggunakan data yang mencantumkan identitas saya sesuai dengan pengolahan data.

Demikian persetujuan saya secara sukarela tanpa paksaan dan siapapun.

Malang, 2020

Peneliti,	Responden Penelitian
Entri Karmila	Adinda Edis.
NIM. 19.6.026AJ	Tanda tangan dan nama terang

(-) : Coret yang tidak perlu

Lampiran 6: Standart Prosedur Operasional (SPO)

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
SUSU KEDELAI

1. Pengertian : Metode Pemberian Susu Kedelai Bubuk terhadap Intensitas Disminore Pada Remaja Putri SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang
2. Tujuan : Untuk Mengurangi Intensitas Disminore
3. Manfaat : Membantu remaja dalam menggurangi intensitas nyeri dismenore

No.	KEGIATAN	URAIAN	YA	TIDAK
1	**Persiapan Alat dan Bahan**	Persiapan Alat : o Timbangan o Ember o Wajan o Penyaring o Alat penumbuk Persiapan Bahan : o Kedelai o Gula		
2	**Pembuatan Susu Kedelai**	Cara membuat susu kedelai bubuk: o Langkah pertama menyiapkan bahan dan juga peralatan yang digunakan untuk membuat susu kedelai bubuk o Selanjutnya bersihkan kedelai lalu dapat direndam selama kurang 4 jam hingga kulitnya terpisah dari bijinya juga getah diantara kulit dan bijinya dapat keluar o Lalu remas dengan menggunakan tangan untuk dapat memisahkan kedelai dari kulitnya, cuci bersih kedelai yang sudah terkelupas lalu tiriskan selama 15 menit o Selanjutnya jemurlah yang telah ditiriskan dibawah cahaya matahari hingga kedelai telah benar-benar		

		mengering ○ Jika telah kering maka dapat menyangrai kedelai diatas wajan panas hingga kurang lebih 15 menit ○ Tampi kedelai supaya dapat dengan mdah memisahkan kulit yang masih tersisa ○ Selanjutnya tumbuk halus kedelai hingga lembut ○ Kemudian tambahkan gula pasir yang telah halus		
3	**Pemberian**	Pemberian : ○ Menganjurkan Remaja untuk meminum susu kedelai 2 kali sehari		
4	**Dokumentasi**	Mendokumentasi setiap tahap kegiatan, mulai dari awal hingga akhir		

Lampiran 7

Lampiran 7 : Lembar Kuesioner

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN

Lembar Kuesioner
Skala Pengukuran Intensitas Nyeri Disminore
Sebelum Diberikan Susu Kedelai

Nama responden : Shafira intan putri Maharani
Usia : 19
Alamat : Jedayu Turen
No. Hp : 081 249 339 244
Usia *Menarche* :
No. Responden :

Petunjuk Pengisian :
Beri lingkaran pada skala nyeri di bawah ini yang dirasakan saat ini !
Sebelum diberikan Susu Kedelai :

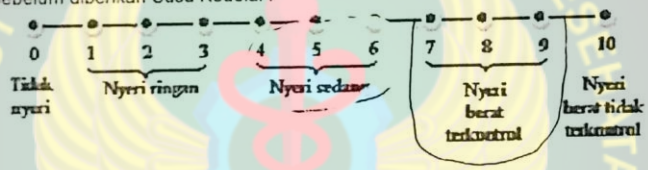

Keterangan skala nyeri numerik :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan (klien dapat berkomunikasi dengan baik)

4-6 : Nyeri sedang (klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

7-9 : Nyeri berat (klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.

10 : Nyeri sangat berat (klien tidak mampu berkomunikasi dan memukul)

Sumber : Potter & Perry (2005).

Lampiran 7 : Lembar Kuesioner

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN

Lembar Kuesioner
Skala Pengukuran Intensitas Nyeri Disminore
Sebelum Diberikan Susu Kedelai

Nama responden : Shafira intan putri maharani
Usia : 19
Alamat : Sedayu turen
No. Hp : 081249 389244
Usia *Menarche* : 12
No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

Beri lingkaran pada skala nyeri di bawah ini yang dirasakan saat ini !
Sebelum diberikan Susu Kedelai :

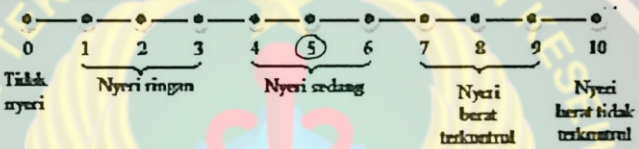

Keterangan skala nyeri numerik :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan (klien dapat berkomunikasi dengan baik)

4-6 : Nyeri sedang (klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

7-9 : Nyeri berat (klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.

10 : Nyeri sangat berat (klien tidak mampu berkomunikasi dan memukul)

Sumber : Potter & Perry (2005).

Lampiran 8: Lembar Obesrvasi

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Lembar Observasi

Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMP Taman Dewasa Turen

No.	Nama Responden	Perlakuan Pemberian Susu Kedelai					Keterangan
		Hari/ Tanggal	Pemberian Susu Kedelai		Skala Nyeri Disminore Ringan/Sedang		
			Pemberian	Kontrol	Pre	Post	
1.	R1	12-Feb-2020	√		3	2	
2.	R2	16-Feb-2020	√		4	3	
3.	R3	23-Feb-2020	√		6	3	
4.	R4	19-Feb-2020	√		4	2	
5.	R5	29-Feb-2020	√		6	6	
6.	R6	3-Mar-2020	√		5	3	
7.	R7	11-Feb-2020	√		4	1	
8.	R8	19-Feb-	√		6	4	

		2020					
9.	R9	13-Feb-2020	√		5	2	
10.	R10	15-Feb-2020	√		6	3	
11.	R11	28-Feb-2020	√		2	1	
12.	R12	20-Feb-2020	√		4	3	
13.	R13	24-Feb-2020	√		5	2	
14.	R14	12-Feb-2020	√		5	3	
15.	R15	3-Mar-2020		√	3	2	
16.	R16	15-Feb-2020		√	5	3	
17.	R17	27-Feb-2020		√	5	3	
18.	R18	15-Mar-2020		√	6	6	
19.	R19	14-Feb-2020		√	6	7	
20.	R20	18-Feb-		√	4	4	

		2020					
21.	R21	23-Feb-2020		√	5	5	
22.	R22	21-Feb-2020		√	5	5	
23.	R23	13-Feb-2020		√	5	5	
24.	R24	16-Feb-2020		√	6	4	
25.	R25	7-Feb-2020		√	3	3	
26.	R26	22-Feb-2020		√	6	6	
27.	R27	27-Feb-2020		√	5	3	
28.	R28	11-Feb-2020		√	5	4	

Lampiran 9: Lembar Master Sheet

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

"Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMP Taman Dewasa Turen"

No	Responden	Usia	Menarche	Perlakuan	Skala nyeri	
					Pre	Post
1.	R1	P1	2	1	3	2
2.	R2	P1	2	1	6	3
3.	R3	P1	2	1	6	3
4.	R4	P1	2	1	4	2
5.	R5	P2	1	1	6	6
6.	R6	P1	2	1	5	3
7.	R7	P1	2	1	4	1
8.	R8	P2	1	1	6	4
9.	R9	P1	1	1	5	2
10.	R10	P1	2	1	6	3
11.	R11	P3	2	1	2	1
12.	R12	P1	2	1	4	3
13.	R13	P1	2	1	5	2
14.	R14	P1	2	1	5	3
15.	R15	P1	2	2	3	2
16.	R16	P2	1	2	6	3
17.	R17	P1	2	2	5	3
18.	R18	P1	2	2	6	6

19.	**R19**	**P2**	**2**	**2**	**6**	**7**
20.	**R20**	**P2**	**2**	**2**	**4**	**4**
21.	**R21**	**P1**	**2**	**2**	**5**	**5**
22.	**R22**	**P2**	**2**	**2**	**5**	**5**
23.	**R23**	**P1**	**2**	**2**	**5**	**5**
24.	**R24**	**P1**	**1**	**2**	**4**	**4**
25.	**R25**	**P2**	**2**	**2**	**3**	**3**
26.	**R26**	**P1**	**2**	**2**	**5**	**6**
27.	**R27**	**P1**	**2**	**2**	**5**	**3**
28.	**R28**	**P2**	**2**	**2**	**4**	**4**

Keterangan:

1. Coding untuk responden
Responden 1 = diberi kode R1
Responden 2 = diberi kode R2
Responden 3 = diberi kode R3, dst

2. Coding untuk usia
Usia 14 = diberi kode P1
Usia 15 = diberi kode P2
Usia 16 = diberi kode P3

3. Coding untuk pemberian susu kedelai
Pemberian = diberi kode 1
Kontrol = diberi kode 2

4. Coding untuk tingkat nyeri disminore
Tidak Nyeri = diberi kode 0
Nyeri Ringan = diberi kode 1-3
Nyeri Sedang = diberi kode 4-6
Nyeri Berat = diberi kode 7-9

5. Coding untuk Usia Menarche remaja
Usia <12 tahun = diberikan kode 1
Usia >12 tahun = diberikan kode 2

Lampiran 10

Hasil SPSS

Uji normalitas

Tests of Normality[c,d]

	postperlakuan	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
preperlakuan	1	,260	2	.			
	2	,283	4	.	,863	4	,272
	3	,202	6	,200*	,853	6	,167

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. preperlakuan is constant when postperlakuan = 4. It has been omitted.

d. preperlakuan is constant when postperlakuan = 6. It has been omitted.

Uji normalitas kontrol

Tests of Normality[a,c,d,e]

	postkontrol	Kolmogorov-Smirnov[b] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
prekontrol	3	,441	4	.	,630	4	,001
	4	,175	3	.	1,000	3	1,000

a. prekontrol is constant when postkontrol = 2. It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

c. prekontrol is constant when postkontrol = 5. It has been omitted.

d. prekontrol is constant when postkontrol = 6. It has been omitted.

e. prekontrol is constant when postkontrol = 7. It has been omitted.

Hasil T-test

Kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	preperlakuan - postperlakuan	1,929	,997	,267	1,353	2,504	7,236	13	,000
Pair 2	prekontrol - postkontrol	,643	1,008	,269	,061	1,225	2,386	13	,033

Presentase

Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3,6	3,6	3,6
	3	3	10,7	10,7	14,3
	4	6	21,4	21,4	35,7
	5	11	39,3	39,3	75
	6	7	25	25	100
	Total	28	100,0	100,0	

Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	7,1	7,1	7,1
	2	5	17,9	17,9	25
	3	9	35,7	35,7	60,7
	4	3	10,7	10,7	71,4
	5	5	17,9	17,9	89,3
	6	3	10,7	10,7	100
	7	1			
	Total	28	100,0	100,0	

Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diberikan	14	50	50	50
	tidak diberikan	14	50	50	50
	Total	28	100,0	100,0	

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14 tahun	16	57,1	57,1	57,1
	15 tahun	8	28,6	28,6	85,7
	16 tahun	4	14,3	14,3	100
	Total	28	100,0	100,0	

menarche

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<12 tahun	18	64,3	64,3	67,9
	>12 tahun	10	35,7	35,7	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Lampiran 11

Dokumentasi

Pertemuan ke 2

6 Februari 2020

Persetujuan Menjadi Responden

Dan Pemberian Susu bubuk Kedelai

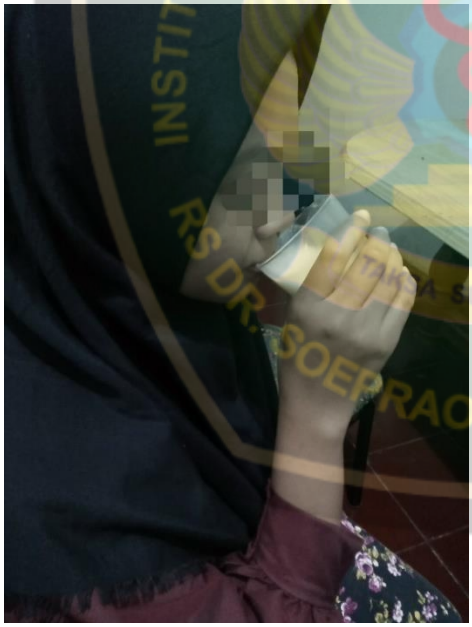

Pemberian susu kedelai pada R8

pada tanggal 19 Februari 2020